

BAB II

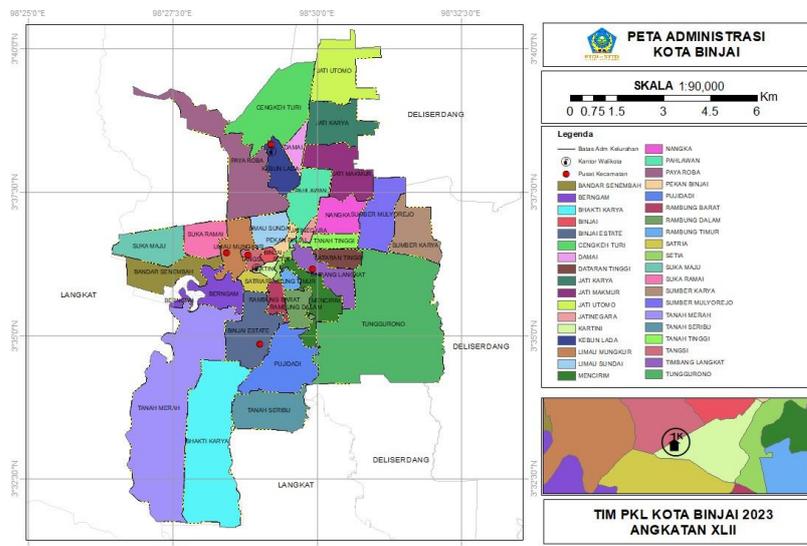
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis, Administrasi dan Demografi

Kota Binjai adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Binjai terletak ± 22 km sebelah barat Ibukota Provinsi Sumatera Utara, yaitu Kota Medan. Sebelum berstatus Kota, Binjai adalah ibu kota Kabupaten Langkat yang kemudian dipindahkan ke Stabat. Kota Binjai berbatasan langsung dengan Kabupaten Langkat disebelah Barat dan Utara serta Kota Deli Serdang disebelah Timur dan Selatan. Jumlah penduduk Kota Binjai sebanyak 300.009 jiwa dengan kepadatan penduduk 3.316,85 jiwa/km².

Secara geografis Kota Binjai terletak pada koordinat antara 03° 03' 40" sampai 03° 40' 02" Lintang Utara dan 98° 27' 03" sampai 98° 39' 32" Bujur Timur. Wilayah Kota Binjai memiliki luas 90,23 Km². Saat ini Kota Binjai, secara administrasi memiliki 5 Kecamatan, 37 Kelurahan dan 284 SLS/ Lingkungan. Kecamatan Binjai Selatan merupakan kecamatan yang memiliki wilayah paling luas yaitu 29,96 Km², sedangkan wilayah kecamatan yang paling kecil luasnya yaitu Kecamatan Binjai Kota 4,12 Km². Adapun batas- batas wilayah Kota Binjai adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Langkat
- Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Barat : Kabupaten Langkat



Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kota Binjai, 2023

Gambar II. 1 Peta Admnistrasi Kota Binjai

2.2 Jumlah Penduduk

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari data Kota Binjai Dalam Angka 2023 yang merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai, jumlah penduduk berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2022 sebanyak 300.009 jiwa yang terdiri dari 150.032 jiwa penduduk laki-laki dan 149.977 jiwa penduduk perempuan.

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kota Binjai

No	Kecamatan	Pria	Wanita	Jumlah	
				Kecamatan	%
1	Binjai Selatan	30.218	29.932	60.150	20,05
2	Binjai Kota	16.102	16.333	32.435	10,81
3	Binjai Timur	33.663	33.842	67.505	22,50
4	Binjai Utara	43.680	43.617	87.297	29,10
5	Binjai Barat	26.369	26.253	52.622	17,54
Jumlah		150.032	149.977	300.009	100,00

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka, 2023

2.3 Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari data Kota Binjai dalam angka 2023 berjumlah 295.361 jiwa dan jika dikaitkan dengan jumlah penduduk Kota Binjai pada tahun 2022 yang berjumlah 300.009 jiwa, maka terdapat peningkatan jumlah penduduk sebanyak 4.648 jiwa. Dengan kata lain laju pertumbuhan penduduk di Kota Binjai sebesar 1,59 %. Untuk penjabaran laju pertumbuhan penduduk Kota Binjai per Kecamatan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel II. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Binjai

Tingkat Pertumbuhan Penduduk		
Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Laju Pertumbuhan (%)
Binjai Selatan	60.150	1,76
Binjai Kota	32.435	0,40
Binjai Timur	67.505	1,83
Binjai Utara	87.297	1,75
Binjai Barat	52.622	1,57
Jumlah	300.009	1,59

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka, 2023

2.4 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk Kota Binjai pada tahun 2022 berada di kisaran 3.316,85 jiwa/km². Jumlah kepadatan penduduk di 5 Kecamatan yang ada di Kota Binjai berbeda beda, dimana kepadatan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Binjai Kota dengan jumlah kepadatan sebesar 7.872,57 jiwa/km² dan kepadatan penduduk terendah ada di Kecamatan Binjai Selatan dengan jumlah kepadatan sebesar 2.007,68 jiwa/km². Untuk penjabaran jumlah kepadatan penduduk setiap Kecamatan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel II. 3 Kepadatan Penduduk Kota Binjai

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
Binjai Selatan	60.150	20,05	2007,68
Binjai Kota	32.432	10,81	7872,57
Binjai Timur	67.505	22,50	3079,61
Binjai Utara	87.297	29,10	3700,59
Binjai Barat	52.622	17,54	4845,49
Jumlah	300.009	100,00	3316,85

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka, 2023

2.5 Kondisi Transportasi

Sarana perhubungan merupakan salah satu persyaratan utama bagi suatu daerah untuk berkembang dan maju, guna menunjang segala kegiatan mobilitas, aktivitas sosial, ekonomi, dan lainnya. Kota Binjai sebagai wilayah dengan status perkotaan sangat dipengaruhi oleh transportasi sebagai sarana untuk menunjang setiap aktivitas yang ada didalamnya. Kota Binjai adalah kota yang memiliki skema jalan yang cukup padat pada beberapa wilayah seperti pada pusat-pusat kegiatan.

2.6 Kondisi Ruas Jalan Kota Binjai

Jaringan Jalan di Kota Binjai berdasar statusnya terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota, yang terdiri dari beberapa segmen. Sementara berdasarkan fungsinya, jaringan jalan di Kota Binjai terbagi atas jalan arteri primer, arteri sekunder, jalan kolektor primer, kolektor sekunder, dan jalan lokal.

Tabel II. 4 Ruas Jalan Arteri Kota Binjai

No	Node		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)
	Awal	Akhir				
1	2405	1407	Jalan Teuku Amir Hamzah 1	ARTERI	NASIONAL	250
2	1407	1410	Jalan Teuku Amir Hamzah 2	ARTERI	NASIONAL	750
3	1410	1502	Jalan Teuku Amir Hamzah 3	ARTERI	NASIONAL	1800
4	1502	706	Jalan Teuku Amir Hamzah 4	ARTERI	NASIONAL	1200
5	706	705	Jalan Teuku Amir Hamzah 5	ARTERI	NASIONAL	300
6	705	606	Jalan Teuku Amir Hamzah 6	ARTERI	NASIONAL	450
7	606	603	Jalan Teuku Amir Hamzah 7	ARTERI	NASIONAL	250
8	603	602	Jalan Teuku Amir Hamzah 8	ARTERI	NASIONAL	500
9	602	801	Jalan Soekarno - Hatta 1	ARTERI	NASIONAL	200
10	801	806	Jalan Soekarno - Hatta 2	ARTERI	NASIONAL	700
11	806	1704	Jalan Soekarno - Hatta 3	ARTERI	NASIONAL	1800
12	1704	1706	Jalan Soekarno - Hatta 4	ARTERI	NASIONAL	1800
13	1706	1707	Jalan Soekarno - Hatta 5	ARTERI	NASIONAL	200
14	1407	1706	Jalan Lingkar Luar Binjai	ARTERI	NASIONAL	7900
15	2402	2401	Perintis Kemerdekaan 1	ARTERI	KOTA	750
16	2401	1402	Perintis Kemerdekaan 2	ARTERI	KOTA	1600
17	1402	606	Perintis Kemerdekaan 3	ARTERI	KOTA	2300
18	801	901	Ir. H. Juanda	ARTERI	KOTA	3300
19	1502	1605	Dr. Wahidin 1	ARTERI	KOTA	1000
20	1605	1602	Dr. Wahidin 2	ARTERI	KOTA	2200
21	1602	1704	Dr. Wahidin 3	ARTERI	KOTA	3500
22	1705	1702	Gajah Mada	ARTERI	KOTA	5700
23	1002	901	P. Diponegoro 1	ARTERI	KOTA	1600
24	901	1702	P. Diponegoro 2	ARTERI	KOTA	1500
25	202	1002	Jamin Ginting 1	ARTERI	KOTA	500
26	1002	1801	Jamin Ginting 2	ARTERI	KOTA	1500
27	1801	1802	Jamin Ginting 3	ARTERI	KOTA	3000
28	2404	2405	Petai	ARTERI	KOTA	1000
29	2401	1302	Umar Baki 1	ARTERI	KOTA	2000
30	1302	2204	Umar Baki 2	ARTERI	KOTA	5000
31	1901	2210	G. Sinabung	ARTERI	KOTA	4200
32	2210	2208	Rukam	ARTERI	KOTA	1250
33	1406	1409	Waru	ARTERI	KOTA	1500
34	1903	1801	Sei Bahorok	ARTERI	KOTA	900
35	601	201	T. Imam Bonjol 1	ARTERI	KOTA	350
36	201	202	T. Imam Bonjol 2	ARTERI	KOTA	1000
37	1101	404	Sultan Hasanuddin 1	ARTERI	KOTA	500
38	404	202	Sultan Hasanuddin 2	ARTERI	KOTA	500

No	Node		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)
	Awal	Akhir				
39	2202	2205	M. Sutoyo	ARTERI	KOTA	2200
40	803	1703	Bejomuna	ARTERI	KOTA	1900
41	1605	1606	Danau Batur	ARTERI	KOTA	800

Sumber : Peraturan Daerah no 5 Kota Binjai 2020

Jalan Arteri adalah jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama untuk perjalanan jarak jauh, dengan kecepatan sekitar >60km/jam. Jalan Arteri terpanjang pada Kota Binjai berada pada Jalan Lingkar Luar Binjai dengan panjang jalan 7,9 km.

Tabel II. 5 Ruas Jalan Kolektor Kota Binjai

No	Node		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)
	Awal	Akhir				
1	602	601	Dr Sutomo 1	KOLEKTOR	PROVINSI	150
2	601	102	Dr Sutomo 2	KOLEKTOR	PROVINSI	200
3	102	101	Jenderal Sudirman 1	KOLEKTOR	PROVINSI	200
4	101	301	Jenderal Sudirman 2	KOLEKTOR	PROVINSI	750
5	301	401	Jenderal Sudirman 3	KOLEKTOR	PROVINSI	350
6	401	1101	Jenderal Sudirman 4	KOLEKTOR	PROVINSI	300
7	1101	2302	Jenderal Gatot Subroto 1	KOLEKTOR	PROVINSI	1000
8	2302	2206	Jenderal Gatot Subroto 2	KOLEKTOR	PROVINSI	1500
9	2206	2207	Jenderal Gatot Subroto 3	KOLEKTOR	PROVINSI	800
10	2207	2211	Jenderal Gatot Subroto 4	KOLEKTOR	PROVINSI	1000
11	2211	2201	Jenderal Gatot Subroto 5	KOLEKTOR	PROVINSI	1000
12	704	1603	AR. Hakim	KOLEKTOR	KOTA	2000
13	706	1604	Teuku Umar	KOLEKTOR	KOTA	1800
14	703	1602	Sisingamangaraja	KOLEKTOR	KOTA	300
15	602	804	Cut Nyak Dien 1	KOLEKTOR	KOTA	1300
16	804	806	Cut Nyak Dien 2	KOLEKTOR	KOTA	2300
17	1002	1001	Bandung	KOLEKTOR	KOTA	1000
18	1402	1405	M.T. Haryono 1	KOLEKTOR	KOTA	1200
19	1405	1410	M.T. Haryono 2	KOLEKTOR	KOTA	1200
20	1603	1608	Danau Tondano	KOLEKTOR	KOTA	2000
21	1602	1609	Danau Poso	KOLEKTOR	KOTA	2000
22	2403	2408	Traktor	KOLEKTOR	KOTA	1000
23	1302	1401	Labu	KOLEKTOR	KOTA	800
24	1402	1401	Madura 1	KOLEKTOR	KOTA	400
25	1401	1412	Madura 2	KOLEKTOR	KOTA	1000

No	Node		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)
	Awal	Akhir				
26	1412	603	Anggrek	KOLEKTOR	KOTA	1350
27	2211	2209	Anggur	KOLEKTOR	KOTA	1300
28	2301	2302	Ismail	KOLEKTOR	KOTA	350
29	1201	501	Manggis	KOLEKTOR	KOTA	1350
30	2203	2206	Coklat	KOLEKTOR	KOTA	950
31	1101	2102	Samanhudi 1	KOLEKTOR	KOTA	1600
32	2102	2001	Samanhudi 2	KOLEKTOR	KOTA	5800
33	2101	2102	G. Sibayak	KOLEKTOR	KOTA	2760
34	1001	1002	Sibolga	KOLEKTOR	KOTA	3200
35	1406	1409	Kol Yos Sudarso	KOLEKTOR	KOTA	1000

Sumber : Peraturan Daerah no 5 Kota Binjai 2020

Jalan Kolektor merupakan jalan yang digunakan untuk melayani kendaraan dengan jarak perjalanan sedang dan berkecepatan >40km/jam. Jalan Kolektor terpanjang berada pada jalan Samanhudi segmen 2 dengan panjang jalan 2,8 Km.

Tabel II. 6 Ruas Jalan Lokal

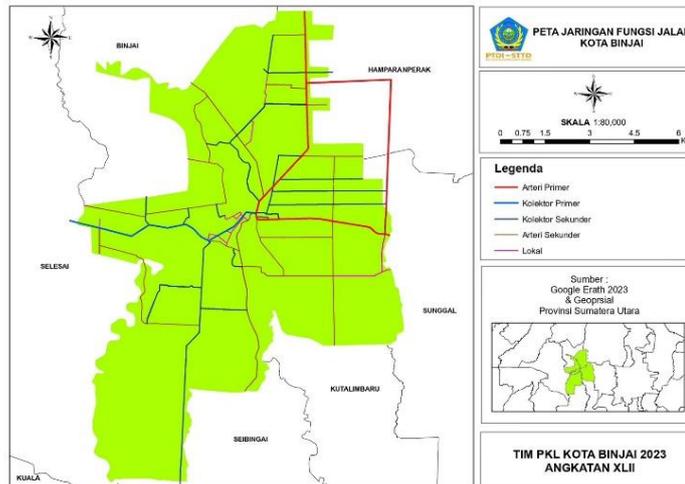
No	Node		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)
	Awal	Akhir				
1	1902	1903	G. Bendahara	LOKAL	KOTA	1400
2	1301	1303	Kangkung	LOKAL	KOTA	230
3	501	101	Kapten Muslim	LOKAL	KOTA	200
4	1411	1404	Jawa	LOKAL	KOTA	1000
5	1405	1406	Beteng	LOKAL	KOTA	1000
6	404	103	Jl. Jenderal Ahmad Yani	LOKAL	KOTA	1800
7	401	403	Veteran	LOKAL	KOTA	600
8	401	402	RA Kartini	LOKAL	KOTA	400

Sumber : Peraturan Daerah no 5 Kota Binjai 2020

Jalan Lokal merupakan menghubungkan kawasan sekunder kesatu, kedua, dan ketiga dengan kawasan perumahan. Kecepatan kendaraan paling rendah di jalan lokal sekunder adalah 10 kilometer per jam. Jalan Kolektor terpanjang berada pada jalan Jendral Ahmad Yani dengan panjang jalan 1,8 Km.

2.7 Karakteristik Jaringan Jalan

Melihat dari karakteristik jaringan jalan, Kota Binjai memiliki skema jaringan jalan radial. Berikut merupakan peta jaringan jalan Kota Binjai :

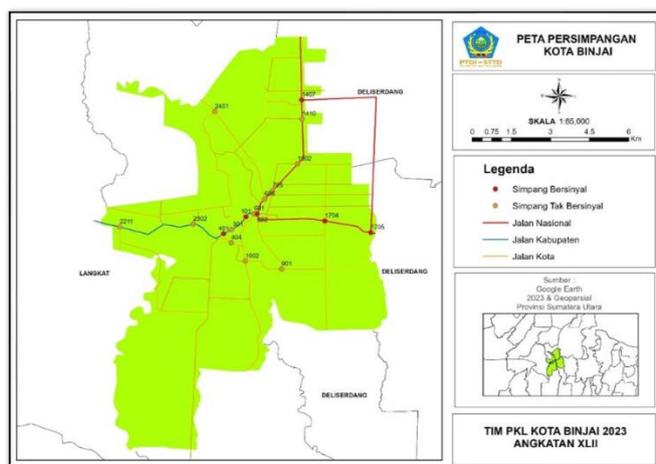


Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kota Binjai, 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Binjai

2.8 Kondisi Persimpangan

Di wilayah studi Kota Binjai terdapat 19 persimpangan yang terdiri dari 4 simpang dilengkapi dengan traffic light atau menggunakan sistem APILL, 15 simpang yang tidak dikendalikan dengan APILL. Berikut merupakan peta penyebaran simpang :



Sumber : Kota Binjai Dalam Angka, 2023

Gambar II. 3 Peta Persimpangan Di Kota Binjai

Tabel II. 7 Daftar Nama Simpang APILL di Kota Binjai

No	Nama Simpang	Node	Jenis Pengendalian
1	Simpang Balai Kota	401	APILL
2	Simpang KM 19	1704	APILL
3	Simpang Tugu Perjuangan	602	APILL
4	Simpang BCA	101	APILL

Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kota Binjai, 2023

Tabel II. 8 Daftar Nama Simpang tidak APILL di Kota Binjai

No	Nama Simpang	Node	Jenis Pengendalian
1	Simpang Gatsu - Ismail	2302	NON APILL
2	Simpang Hasanuddin – Ahmad Yani	404	NON APILL
3	Simpang Payaroba	2401	NON APILL
4	Simpang Trob	1407	NON APILL
5	Simpang Soetomo	601	NON APILL
6	Simpang Sudirman – Ahmad Dalam	301	NON APILL
7	Simpang Binjai Milenial	606	NON APILL
8	Simpang Brahrang	2211	NON APILL
9	Simpang Ir.Juanda - Diponegoro	901	NON APILL
10	Simpang Jamin Ginting - Diponegoro	1002	NON APILL

No	Nama Simpang	Node	Jenis Pengendalian
11	Simpang Megawati	1705	NON APILL
12	Simpang Perintis Kemerdekaan – MT Haryono	404	NON APILL
13	Simpang TA Hamzah – Dr Wahidin	705	NON APILL
14	Simpang TA Hamzah – MT Haryono	1410	NON APILL
15	Simpang TA Hamzah – Yos Sudarso	1502	NON APILL

Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kota Binjai, 2023

Berdasarkan tabel II.5 untuk simpang yang saya kaji merupakan simpang tiga Trob dimana simpang tersebut merupakan kinerja simpang terburuk yang menjadi bahan kajian penelitian ini. Kinerja yang buruk disebabkan volume kendaraan yang tinggi dan tipe pengendalian simpang yang tidak tepat.

2.9 Kondisi Arus Lalu Lintas

Kondisi arus lalu lintas yang ada di Kota Binjai cukup padat dengan luas wilayah yang kecil dan jumlah penduduk yang cukup padat juga dengan komposisi kendaraan bermotor yang didominasi oleh sepeda motor dan juga kendaraan pribadi seperti mobil. Disamping padatnya kondisi lalu lintas yang ada, sistem manajemen rekayasa lalu lintasnya masih kurang seperti contoh banyaknya parkir dibadan jalan (On Street) yang belum tertata dengan baik yang menyebabkan penyempitan lebar efektif jalan dan memicu terjadinya kemacetan. Sistem arus lalu lintas yang ada di Kota Binjai didominasi oleh system 2 arah, namun terdapat juga sistem arus 1 arah.

2.10 Kondisi Perparkiran

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Fasilitas parkir menjadi fasilitas umum yang sangat penting salah satunya dalam sektor transportasi. Pada Kota Binjai terdapat parkir on street dan off street yang terletak di beberapa titik. Untuk parkir off street sendiri di Kota Binjai sudah cukup memadai yang berada di pusat perbelanjaan seperti Mall, Kawasan perkantoran, Kawasan Pendidikan, dan Rumah Sakit. Dan juga terdapat parkir on street di Kota Binjai yang terletak di 13 ruas jalan sesuai dengan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Binjai.

2.11 Wilayah Studi

Simpang Tiga Trob merupakan salah satu simpang menuju Kabupaten lain, atau disebut dengan penghubung antara Kota Binjai dengan Kabupaten Langkat dan Aceh. Simpang ini mempunyai 3 (tiga) kaki simpang yaitu arah utara, selatan, dan timur.. Tipe simpang tiga Trob adalah simpang 344 dimana memiliki 3 lengan simpang, 4 lajur pendekat mayor dan 4 lajur mendekat minor dengan semua kaki simpang adalah arus dua arah. Simpang tiga Trob merupakan simpang tidak bersinyal. Simpang ini berada pada daerah pengujung kota Binjai. Simpang tiga Trob ini memiliki derajat kejenuhan 0,89 smp/jam, rata – rata peluang antrian 32-62 % dan tundaan 15,39 det/smp.

2.12 Tata Guna Lahan

Karakteristik tata guna lahan yang ada di wilayah studi yaitu simpang tiga Trob adalah pertokoan, klinik dan juga akses exit tol binjai yang menyebabkannya menjadi wilayah tarikan terbesar. Kota Binjai merupakan kota yang kecil dengan penduduk yang cukup padat, sehingga kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi dan manajemen rekayasa lalu lintasnya perlu ditingkatkan. Banyaknya aktivitas dan

kendaraan yang membuat arus lalu lintas menjadi padat. Berikut merupakan kondisi geometrik Simpang Tiga Trob :

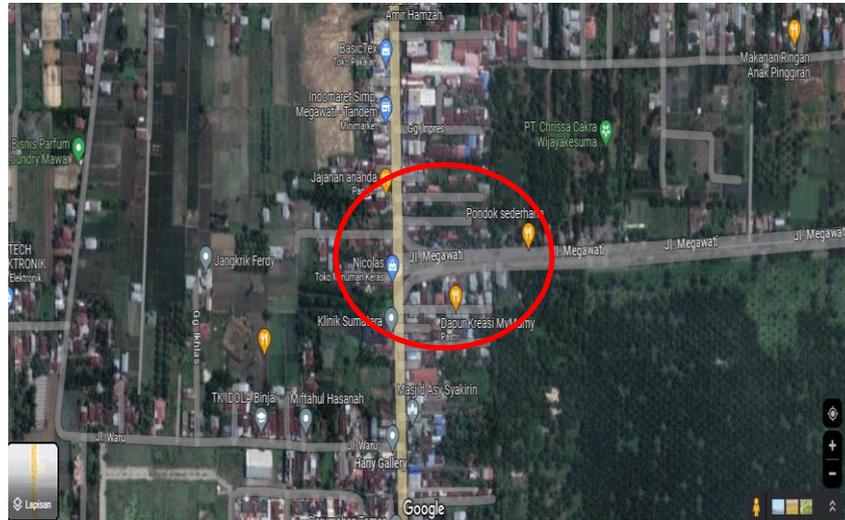
Tabel II. 9 Kondisi Geometrik Simpang Tiga Trob

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD							
		PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN							
		TIM PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) KOTA BINJAI							
		TAHUN 2023							
FORMULIR SURVEI INVENTARISASI SIMPANG									
Nama Simpang		Simpang Trob							
Geometri Simpang		Simpang 3							
1	Node	1407							
2	Tipe Pendekat	TERLAWAN							
3	Tipe Simpang	344							
4	Fase Simpang	-							
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat				
Ruas Jalan		Jl. Teuku Amir Hamzah 1	Jl. Teuku Amir Hamzah 2	Jl. Trob	-				
5	Waktu Hijau	-	-	-	-				
6	Waktu Merah	-	-	-	-				
7	Waktu Kuning	-	-	-	-				
8	Lebar Pendekat Total (m)	8,4	8,4	12,4	-				
9	Lebar Median (m)	1	1	2	-				
10	Lebar Bahu Kanan (m)	0,2	0,2	0,2	-				
11	Lebar Bahu Kiri (m)	0,2	0,2	0,2	-				
12	Lebar Trotoar Kiri	-	-	-	-				
13	Lebar Trotoar Kanan	-	-	-	-				
14	Lebar Drainase Kiri	1	1	1	-				
15	Lebar Drainase Kanan	1	1	1	-				
16	Lebar Jalur Efektif Pendekat	8	8	12	-				
17	Lebar Lajur Pendekat (m)	4	4	6	-				
18	Hambatan Sampang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	-				
19	Tataguna Lahan	Pertokoan	Pertokoan	Perkebunan	-				
20	Model Arus (Arah)	2 Arah	2 Arah	2 Arah	-				
21	Kondisi Marka	Baik	Baik	Baik	-				
22	Fasilitas Zebra Cross	Ada	Ada	-	-				
23	Marka Line Stop	-	-	-	-				
24	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	-	-	-	-				
Fasilitas Simpang		Jumlah	Kondisi	Jumlah	Kondisi	Jumlah	Kondisi	Jumlah	Kondisi
25	Rambu Larangan	1	Baik	2	Baik	1	Baik	-	-
	Rambu Peringatan	1	Baik	1	Baik	1	Baik	-	-
	Rambu Perintah	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rambu Petunjuk	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tim PKL PTDI – STTD Kota Binjai, 2023

Simpang tiga Trob adalah simpang 3 tidak ber-APILL dengan tipe 444 m dimana simpang memiliki empat kaki pendekat pada jalan mayor dan empat kaki pendekat pada jalan minor. Kaki pendekat utara dan

selatan merupakan jalan nasional , tata guna lahan pada tepi jalan merupakan area pertokoan dan akses exit tol binjai.



Sumber : Google Maps, 2023

Gambar II. 4 Visualisasi Simpang Tiga Trob



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Simpang Tiga Trob Kaki Utara



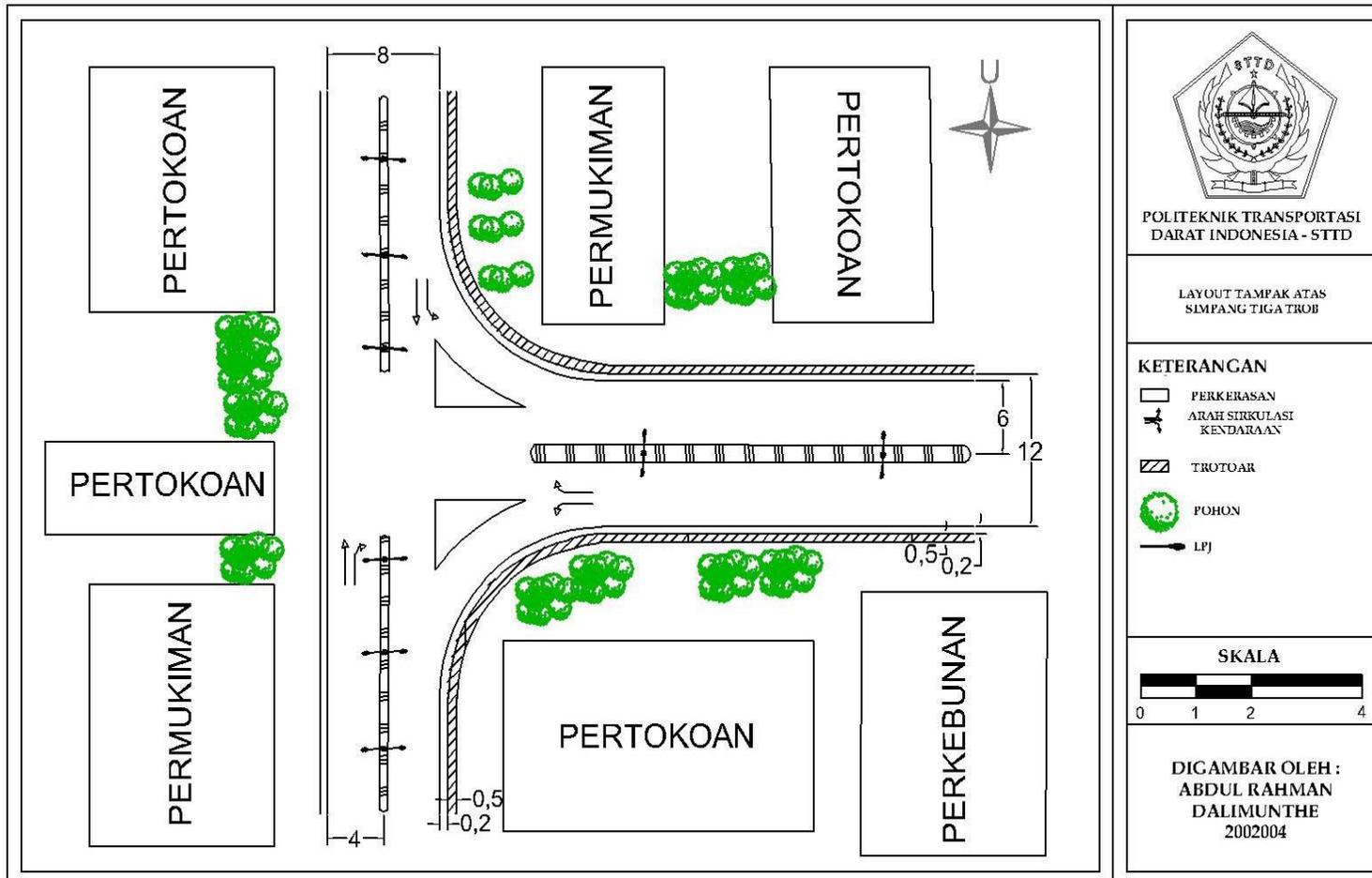
Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Simpang Tiga Trob Kaki Selatan



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 7 Kondisi Eksisting Simpang Tiga Trob Kaki Timur



Gambar II. 8 Penampang Simpang Tiga Trob